

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif korelasional adalah jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini, penelitian ini memiliki tujuan agar melihat tingkat hubungan antar 2 variabel, dan tidak melaksanakan perubahan apapun pada data yang sudah didapatkan.¹ Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berupa angka dan dilakukan pengolahan dengan data statistik, tujuannya melakukan uji hipotesis yang sebelumnya sudah ditetapkan.² Peneliti pada konteks ini hendak mengetahui tingkat hubungan positif antara regulasi emosi dengan *self awareness* siswa di SMAN 7 Banjarmasin.

Berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi, guna mengetahui hubungan variabel independen pada variabel dependen.³ Peneliti memilih metode analisis ini guna memahami hubungan regulasi emosi dengan kesadaran diri. Mengacu pemaparan tersebut, sehingga jenis penelitian yang dipakai yaitu metode kuantitatif korelasi agar memahami

¹Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 4.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7–8.

³Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, Cet. Ketujuh* (Malang: UMM Press, 2015), 161.

hubungan antar variabel independen dengan variabel tergantung yang hasil penelitian berbentuk angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih sesuai dengan judul yang sudah tertera sebelumnya yakni SMAN 7 Banjarmasin Jl. Dharma Praja V No.47, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalsel.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek serta subjek yang dipergunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Subjek Penelitian

Siswa dan siswi di SMAN 7 Banjarmasin dari kelas X sampai XI dari semua jurusan yang berjumlah 703 orang ditetapkan menjadi subjek penelitian dengan alasan pemilihan dikarenakan subjek sesuai kriteria penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian dinamakan variabel atau merupakan faktor yang dijadikan sebuah pengalaman yang hendak diamati pada penelitian tertentu yang hendak diteliti dan memiliki beberapa variasi.⁴ Variabel umumnya dibagi menjadi 2 yakni variabel bebas adalah variabel yang akan memberi pengaruh pada variabel tergantung, sedangkan variabel

⁴P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 10.

tergantung merupakan variabel yang bisa diberikan pengaruh oleh variabel bebas.⁵

Variabel penelitian ini yakni,

- a. Variabel bebas (X) : Regulasi Emosi
- b. Variabel tergantung (Y) : Kesadaran Diri

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yakni area generalisasi yang meliputi subjek atau objek dengan karakteristik serta kualitas yang peneliti tetapkan guna dipahami untuk didapatkan kesimpulan.⁶ Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ialah siswa/siswi SMAN 7 Banjarmasin yang berjumlah 703 siswa tahun angkatan 2021/2022, mencakup 2 jurusan per tahun angkatan yakni IPS sebanyak 3 kelas dan IPA sebanyak 7 kelas, masing-masing kelas diisi kurang lebih 35 siswa di dalamnya.

2. Sampel

Adalah bagian perwakilan objek penelitian dari jumlah populasi yang sudah ditetapkan maka hasil penelitian yang hendak diperoleh dapat digeneralisasi dalam populasi.⁷ Pemilihan sampel penelitian menggunakan cara random dan tidak mempertimbangkan tingkat pada populasi yakni mempergunakan metode *probability sampling* dengan jenis *simple random*

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁷Eva Latifah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 77.

*sampling*⁸ ditetapkan berdasar tabel Isaac serta Michael menggunakan derajat kesalahan lima persen sehingga didapatkan sampel penelitian ini sebanyak 233 siswa. Sampel yang mewakili populasi mempunyai kriteria,

- a. Siswa/siswi aktif SMAN 7 Banjarmasin tahun angkatan 2021/2022.
- b. Bersedia dijadikan responden penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang murni dan belum diolah yang dibutuhkan untuk memberi penggambaran objek penelitian secara spesifik. Sedangkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan tersebut maka peneliti harus memiliki sumber data, yakni asal mula data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pada penelitian ini sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari subjek penelitian atau responden secara langsung melalui teknik pengumpulan data yaitu menggunakan skala, yakni skala regulasi emosi dan skala *self awareness*, data yang didapat ini nantinya akan diolah untuk mengetahui bagaimana tingkat variabel regulasi emosi dan *self awareness* siswa di SMAN 7 Banjarmasin, serta hubungan antara kedua variabel tersebut.

⁸Eva Latifah, 82.

2. Data Primer

Pada data sekunder dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh melalui buku, jurnal, atau literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Selanjutnya ada 2 guru bagian tata usaha dan kurikulum di SMAN 7 Banjarmasin ini juga yang menjadi informan mengenai lokasi penelitian dan informasi terkait peserta didik yang ada di sana.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui teknik skala, pengukuran skala yang hendak dipakai dalam penelitian yakni skala *likert*, yang dipakai guna mengubah sebuah respons terhadap variabel yang selanjutnya dikerjakan dalam suatu data kuantitatif.⁹ Terdapat 2 skala yang peneliti gunakan pada penelitian ini yakni skala regulasi emosi yang dipaparkan Thompson, skala *self awareness* yang dipaparkan Daniel Goleman. Setiap skala mempunyai empat alternatif jawaban yang dipilih salah satunya dari jawaban yang sudah tersedia. Nilai yang diberikan dalam masing-masing jawaban responden yakni.

TABEL 3.1 NILAI SKOR SKALA *LIKERT*

No.	Fav	Skor	Unfav	Skor
1.	Sangat Setuju	Empat	Sangat Setuju	Satu
2.	Setuju	Tiga	Setuju	Dua

⁹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 95–96.

LANJUTAN TABEL 3.1 NILAI SKOR SKALA *LIKERT*

3.	Tidak Setuju	Dua	Tidak Setuju	Tiga
4.	Sangat Tidak Setuju	Satu	Sangat Tidak Setuju	Empat

G. Instrumen Penelitian

Ialah sebuah alat yang dipakai untuk pengumpulan data dan penelitian yang memiliki suatu tujuan. Instrumen merupakan alat untuk menggambarkan variabel penelitian dari beberapa sisi, bila tidak terdapat alat ukur maka penelitian tidak memiliki arti.¹⁰ Adanya beberapa jenis alat ukur pada sebuah penelitian antara lain: lembar observasi, angket, instrumen fisik, lembar wawancara, skala, dan tes.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur skala psikologi. Skala psikologi merupakan alat ukur yang akan digunakan untuk menerangkan terkait konstruk psikologi yang sifatnya afektif dari item yang tersirat.¹²

Berdasarkan penelitian ini peneliti mengamati mengenai hubungan regulasi emosi dengan *self awareness* pada siswa SMAN 7 Banjarmasin, sehingga penelitian ini didapatkan 2 skala yang hendak dipakai yakni skala regulasi emosi dan skala *self awareness*. Beberapa aspek yang dipakai pada penyusunan item dalam penelitian ini yaitu,

¹⁰Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 71.

¹¹Periantalo, 77.

¹²Periantalo, 80.

1. Skala Regulasi Emosi

Skala ini dipakai guna mengetahui bagaimana tingkat regulasi emosi pada siswa di SMAN 7 Banjarmasin. Skala tersusun melalui sejumlah item, disetiap item ada 4 pilihan jawaban yakni S, SS, TS, STS. Pada skala ini adanya pernyataan yang bersifat *favorable* beserta *unfavorable*. Pada penelitian ini, skala regulasi emosi yang digunakan mengacu pada skala skripsi Khairunnisa Wahda tahun 2019. Peneliti menggunakan indikator yang telah valid dari skala penelitian tersebut, melalui penyesuaian pada item yang digunakan karena dari segi teori dan aspek yang dipakai mengacu pada teori Thompson juga, serta kriteria sampel penelitian yang sama. Kemudian peneliti melakukan *tryout* dengan item-item tersebut. Berikut adalah aspek-aspek yang digunakan, yaitu :

- a. Memonitor emosi,
- b. Mengevaluasi emosi,
- c. Modifikasi emosi.

Di bawah ini merupakan *blueprint* dari indikator dan aspek regulasi emosi yang dijabarkan yaitu.

TABEL 3.2 *BLUEPRINT* REGULASI EMOSI OLEH THOMPSON

NO.	ASPEK	INDIKATOR	ITEM		
			Fav	Unfav	Jml
1.	Memonitor Emosi	Dapat menamakan emosi yang dirasakan	1,9	5,13	4
2.	Mengevaluasi Emosi	Mengelola emosi negatif	2,10	6,14	4
		Menyeimbangkan perasaan	3,11	7,15	4
3.	Modifikasi Emosi	Dapat mengubah emosi supaya lebih memotivasi	4,12	8,16	4
Jumlah					16

2. Skala *Self Awareness*

Skala ini digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat *self awareness* pada siswa di SMAN 7 Banjarmasin. Skala tersusun dari sejumlah item, disetiap item ada 4 pilihan jawaban yakni STS, TS, S, SS. Pada skala ini adanya pernyataan yang merupakan sikap *favorable* beserta *unfavorable*. Dalam penelitian ini aspek kesadaran diri yang dipakai yaitu menggunakan skala yang telah valid dan reliabel dari skripsi Astri Fhatmawati yang berjudul Hubungan antara *Self Awareness* dengan Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali, dengan tingkat validitas 29 item dinyatakan valid dari 50 item yang di uji coba, dan tingkat reliabilitas $0,746 > 0,700$ yang artinya bersifat reliabel.

Skala tersebut disusun berdasarkan teori Daniel Goleman dengan aspek-aspek yang digunakan, yaitu :

- a. Kepercayaan diri,
- b. Mengenali emosi,
- c. Pengakuan diri yang akurat

Di bawah ini merupakan *blueprint* dari indikator dan aspek *self awareness* yang dapat diamati dalam tabel 3.3 :

TABEL 3.3 *BLUEPRINT SELF AWARENESS* OLEH GOLEMAN

ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JML
		Fav	Unfav	
Mengenali Emosi	Kesadaran seseorang pada bentuk emosi ataupun perasaan yang dirasakannya	1,4,*5,*8,9	2,*3,*6,7,*10	10
	Kesadaran terkait emosi yang muncul dalam diri ketika melakukan interaksi dengan individu lain	11,14,*15,18,20	*12,13,16,17,*19	10
Pengakuan diri yang akurat	Kesadaran terkait kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam dirinya	*21,*23,24,*26,27	22,*25,*28	8
	Menyempatkan diri belajar dari pengalaman, merenung, mengembangkan diri, mau terus belajar	29,31,*34,*36	*30,32,*33,*35	8
Kepercayaan diri	Berani tampil dengan keyakinan diri.	*37,39,41	38,40,42	6
	Berani menyuarakan pandangan yang tidak benar maupun tegas saat menentukan keputusan.	44,45,47,*49	43,*46,48,50	8
*Item gugur		Jumlah		50

TABEL 3.4 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *SELF AWARENESS*

Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,488	0.320	Valid
2	0,330	0.320	Valid
3	0,285	0.320	Tidak Valid
4	0,580	0.320	Valid
5	-0,137	0.320	Tidak Valid
6	0,019	0.320	Tidak Valid
7	0,333	0.320	Valid
8	0,292	0.320	Tidak Valid
9	0,322	0.320	Valid
10	0,109	0.320	Tidak Valid
11	0,524	0.320	Valid
12	0,227	0.320	Tidak Valid
13	0,387	0.320	Valid
14	0,330	0.320	Valid
15	0,230	0.320	Tidak Valid
16	0,443	0.320	Valid
17	0,487	0.320	Valid
18	0,333	0.320	Valid
19	0,056	0.320	Tidak Valid
20	0,339	0.320	Valid
21	0,115	0.320	Tidak Valid
22	0,382	0.320	Valid
23	0,308	0.320	Tidak Valid
24	0,485	0.320	Valid
25	0,257	0.320	Tidak Valid
26	0,053	0.320	Tidak Valid

LANJUTAN TABEL 3.4 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *SELF AWARENESS*

27	0,395	0.320	Valid
28	0,205	0.320	Tidak Valid
29	0,410	0.320	Valid
30	0,298	0.320	Tidak Valid
31	0,387	0.320	Valid
32	0,321	0.320	Valid
33	0,043	0.320	Tidak Valid
34	-0,035	0.320	Tidak Valid
35	0,043	0.320	Tidak Valid
36	0,263	0.320	Tidak Valid
37	0,113	0.320	Tidak Valid
38	0,415	0.320	Valid
39	0,488	0.320	Valid
40	0,406	0.320	Valid
41	0,380	0.320	Valid
42	0,452	0.320	Valid
43	0,380	0.320	Valid
44	0,387	0.320	Valid
45	0,514	0.320	Valid
46	0,110	0.320	Tidak Valid
47	0,417	0.320	Valid
48	0,558	0.320	Valid
49	-0,069	0.320	Tidak Valid
50	0,404	0.320	Valid

Hasil pengujian di atas bisa diketahui bahwasanya dari lima puluh item pernyataan *self awareness* adanya dua puluh sembilan butir valid sedangkan dua puluh satu butir tidak valid.

TABEL 3.5 HASIL UJI RELIABEL VARIABEL *SELF AWARENESS*

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	50

Berlandaskan tabel tersebut bisa dilihat bahwasanya nilai Alpha sejumlah $0,746 > 0,700$ sehingga bisa dinyatakan reliabel. Maka, butir angket *self awareness* bisa dinyatakan terpercaya serta reliabel untuk alat pengumpul data.

A. Desain Pengukuran Penelitian

Terdapat dua desain pengukuran penelitian ini yakni uji validitas maupun reliabilitas. Uji validitas serta reliabilitas dilaksanakan guna menguji data yang berbentuk angket pernyataan yang dijawab responden, apakah layak atukah tidak layak untuk dipergunakan pada pengambilan data penelitian.¹³ Peneliti melaksanakan uji coba pada siswa diluar sampel penelitian dengan jumlah 40 responden untuk skala regulasi emosi yaitu pada siswa di MA Rakha Amuntai. Pemilihan sampel *tryout* ini berdasarkan teorema limit sentral, yang menyatakan ukuran sampel penelitian korelasi minimal 30 orang,¹⁴ kemudian peneliti memilih 40 responden yang akan digunakan pada *tryout* variabel regulasi emosi.

¹³Saifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometrika* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 95.

¹⁴Idrus Alwi, "Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir," *Jurnal Formatif* 2, No. 2 (2018): 141.

1. Validitas

Pengujian ini dilaksanakan agar melihat seberapa tepatnya instrumen yang akan diukur. Sebuah tes dinyatakan validitas bila instrumen itu memiliki fungsi secara tepat atau bisa memberi hasil yang selaras dengan dilaksanakannya pengukuran itu.¹⁵ Berikut rumus uji validitas yakni:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)] [(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

N = banyaknya responden ataupun sampel

XY = skor variabel item X skor total variabel

X = skor variabel item

Y = skor total dari variabel bagi responden ke-n

X² = skor variabel item dipangkatkan 2

Y² = skor total dari variabel dipangkatkan dua

2. Reliabilitas

Uji ini dipakai guna mengetahui sejauh apa hasil pengukuran bisa dipercaya atau konsisten. Pengujian reliabilitas dapat dimaknai juga melakukan pengukuran salah satu instrumen variabel penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran uji reliabilitas mempergunakan teknik *Alpha Cronbach* yakni:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

n = total sampel

¹⁵Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 117.

¹⁶V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

k = total item pertanyaan

σ_t^2 = total varians butir¹⁷

B. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data dianalisis maupun diolah melalui teknik yang dijabarkan, yaitu:

1. Teknik Pengolahan Data

Sesudah seluruh data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data sebelum dianalisis. Tahap pengolahan data dalam penelitian yakni,

- a. Editing, melakukan perbaikan data penelitian supaya tidak adanya kekurangan ataupun kekeliruan informasi.
- b. Koding, mengelompokkan data dengan cara memberi kode dan identitas pada data yang telah dilakukan pengauditan sebelumnya supaya bisa memudahkan proses analisa data¹⁸
- c. Tabulasi data, penyajian data penelitian berbentuk tabel.
- d. Analisis data, melakukan pengolahan data pada bentuk sederhana supaya tidak sulit dipahami serta mudah diinterpretasikan.
- e. Interpretasi data, menarik kesimpulan yang tidak sulit dimengerti pembacanya.¹⁹

¹⁷Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 184.

¹⁸M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 175–76.

¹⁹Tim Maestro Genta, *Inti Materi IPS Kelas 10,11,12* (Sidoarjo, 2015), 426.

2. Analisis Data

Merupakan tahap mengklasifikasikan, menafsirkan, mengolah, maupun memverifikasi data melalui sebuah variabel yang didapatkan dari hasil pengumpulan data penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji ini adalah cara yang dipakai dalam melaksanakan uji normalitas. Pengujian normalitas tujuannya agar melihat apakah nilai residual memiliki distribusi normal ataukah tidak.²⁰ Normalitas adalah persyaratan pada teknik analisis statistik.

Pengujian normalitas data dilaksanakan mempergunakan rumus *One Sample K-S* memakai SPSS versi 26. Dengan tahapan yaitu *Analyze – Nonparametric Test – Legacy Dialogs – 1 – Sample K – S*. Dinyatakan normal sebuah data bila p bernilai $> 0,05$ sedangkan bila $p < 0,05$ data dinyatakan memiliki distribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Yaitu sebuah uji yang dibutuhkan guna memahami bentuk korelasi yang ada diantara variabel yang tengah diteliti. Pengujian ini dilaksanakan guna mengetahui hubungan melalui 1 variabel yang tengah diteliti apakah korelasi signifikan serta linier. Pengujian ini adalah prasyarat pemakaian analisis korelasi

²⁰Hasbi Assidiqi, *Panduan IBM SPSS 22* (Banjarasin: Labkom PMTK, 2015), 26.

Uji linearitas ini, bisa dilihat dengan bantuan SPSS dalam perangkat *Test for Linearity*. Dasar penyimpulan mempergunakan nilai signifikan di tingkat signifikan ($\alpha=0,05$) yaitu:

- a. Bila Sig. Menghasilkan nilai $< 0,05$, sehingga variabel mempunyai hubungan linier.
- b. Bila Sig menghasilkan nilai $> 0,05$, maka dinyatakan tidak linier.²¹
- c. Uji Hipotesis

Sesuai pemaparan Machali analisis korelasi merupakan teknik statistik yang dipakai guna melihat besar hubungan antar 2 variabel. Nilai korelasi kisarannya antara min satu sampai satu, dimana nilai korelasi kurang dari nol hingga min satu membuktikan jika korelasi antar 2 variabel itu yaitu hubungan negatif, sementara bila korelasi melebihi nol sampai satu artinya adanya hubungan positif antara kedua variabel itu, dan nilai korelasi nol artinya tidak adanya hubungan antar dua variabel itu.²²

Disamping itu, dalam menetapkan apakah hubungan antar 2 variabel tersebut signifikan ataukah tidak, kita bisa mengambil kesimpulan berdasar nilai signifikan (*p-value*) hasil pengujian. Jika nilai yang didapatkan $< 0,05$ sehingga variabel itu memiliki korelasi signifikan.

Saat melaksanakan teknik analisa data analisis korelasi

²¹Hasbi Assidiqi, 33.

²²Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 205.

haruslah memperhatikan skala pengukuran. Teknik penelitian ini dipakai agar memahami hubungan 2 variabel yakni regulasi emosi dan *self awareness*. Sejumlah hal yang wajib terpenuhi saat mempergunakan analisis ini yaitu dari dua variabel mempunyai data yang distribusinya normal.

C. Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tentu adanya tahapan-tahapan yang akan dilalui serta dilaksanakan, diantaranya adalah:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Melaksanakan wawancara pendahuluan bersama sejumlah siswa SMAN 7 Banjarmasin
 - b. Menentukan variabel penelitian, membuat rumusan permasalahan serta tujuan yang berikutnya dilakukan pengolahan menjadi bentuk proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi terkait proposal penelitian yang hendak dilakukan pengolahan kepada dua dosen pembimbing.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengkonsultasi proposal penelitian yang telah melalui tahap seminar dengan dua dosen pembimbing guna dilakukan perbaikan.
 - b. Menetapkan aspek maupun menyusun indikator dalam mengolah alat ukur dalam penelitian.

- c. Permohonan surat izin riset pada jurusan yang kemudian diberikan ke lokasi penelitian

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menyebar angket *tryout* penelitian yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dari skala yang telah valid dalam subjek yang sudah dipilih guna dilaksanakannya *tryout*.
- b. Melaksanakan pengujian alat ukur agar memahami derajat reliabilitas maupun validitas skala penelitian.
- c. Melakukan perbaikan butir yang gugur.
- d. Membagi angket pada subjek penelitian asli maupun melaksanakan tambahan wawancara.
- e. Menganalisa serta menginterpretasikan data yang diperoleh melalui bantuan aplikasi komputer SPSS versi 26.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Melakukan pengumpulan hasil data penelitian, mengoreksi dengan dua pembimbing serta meminta surat persetujuan munaqasah skripsi.
- b. Laporan hasil penelitian siap dipertahankan serta diajukan saat ujian munaqasah skripsi dalam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.